

Judul : **Pemanfaatan Pupuk Organik Berbahan Baku Lokal Sebagai Media Tumbuh dan Penyubur Lahan Di Provinsi Riau**

Tahun : **2010**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Pertanian dan Lingkungan**

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahan organik lokal sebagai bahan baku pupuk organik serta merumuskan strategi pengembangan dan pemanfaatannya di Provinsi Riau. Penelitian dilatarbelakangi oleh kondisi lahan pertanian Riau yang umumnya miskin unsur hara, bereaksi masam, serta memiliki kandungan bahan organik rendah. Ketergantungan pada pupuk kimia yang mahal dan bersubsidi mendorong perlunya alternatif berupa pupuk organik yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survei, melibatkan pengumpulan data sekunder dari BPS dan dinas terkait, serta wawancara dan kuesioner pada petani di Kabupaten Kampar dan Kota Dumai. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan metode SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi Riau memiliki potensi besar bahan organik lokal yang berasal dari limbah pertanian, perkebunan, dan peternakan. Limbah jerami padi diperkirakan mencapai 738.980 ton per tahun atau setara 369.490 ton kompos jerami, sedangkan limbah ternak menghasilkan lebih dari 133 ribu ton kotoran padat per tahun. Selain itu, limbah kelapa sawit seperti tandan kosong (tankos) juga berpotensi besar sebagai bahan baku pupuk organik. Pupuk organik terbukti mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, meningkatkan produktivitas lahan, serta mengurangi ketergantungan terhadap pupuk anorganik.

Strategi pengembangan yang dihasilkan meliputi: (1) optimalisasi pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan melalui pelatihan dan penyediaan teknologi pengomposan, (2) pembentukan kelembagaan pengelola pupuk organik berbasis masyarakat, (3) dukungan regulasi dan insentif bagi produsen pupuk organik, serta (4) peningkatan koordinasi antarinstansi untuk memperluas penggunaan pupuk organik di seluruh kabupaten/kota.

Kajian ini menegaskan bahwa pengembangan pupuk organik berbahan lokal merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan, memperbaiki kualitas tanah, serta meningkatkan kesejahteraan petani di Provinsi Riau.